

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Dari hasil uji t di peroleh t_{hitung} sebesar 2,135, sementara itu nilai t_{tabel} 1,910. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,135 > 1,910). Sedangkan tingkat probabilitas 0,037 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,037 < 0,05$ atau probabilitas hitung < *level of significance* (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Deporter dan Hernachki adalah kombinasi dari bagaimana cara menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang ada.¹ Siswa sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Meskipun dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan ketiga gaya

¹ Bobby De Porter dan Mike Hemacki, *Quantum Learning nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2011), hal. 110-111.

belajar dalam tahapan tertentu. Tetapi hanya salah satu yang lebih dominan yang dimiliki setiap masing-masing orang. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti bahasa tubuh/ekspresi muka gurunya, diagram, buku pelajaran bergambar dan video, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/ lokal, bentuk, angka, dan warna.²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Qomariah pada tahun 2010 dengan judul: “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Blega” Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa (1) gaya belajar yang paling dominan digunakan adalah gaya belajar kinestetik dengan frekuensi 25 siswa (50%) dengan kriteria sangat baik (2) prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah baik dengan frekuensi 25 siswa (50%). Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 26,2 yang berarti variabel terikat prestasi belajar dijelaskan oleh variabel bebas gaya belajar sebesar 27,7%, sedangkan sisanya 72,3%.³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasrul Aziz jurusan PAI, meneliti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung”. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 23.35% dan siswa gaya belajarnya

² Dave Meier, terjemahan Rahmani Astuti, *The Accelerated Learning Handbook*, (Bandung: Kaifa, 2002), hal. 97.

³ Qomariyah, *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Belga* (UIN Maulana Malik Ibrahim Tahun 2010).

auditorial menghasilkan 21,18 %, sedangkan siswa gaya belajar kinestetik menghasilkan sebesar 18,06% dan adanya pengaruh secara bersama-sama dari gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dapat dibuktikan dari hasil $F_{hitung} = 7,01$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,71$. Kontribusi dari ketiga gaya belajar tersebut menghasilkan 19,53%.⁴

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup signifikan. Perbandingan dari penelitian diatas menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar dari skripsi Qodariah adalah gaya belajar kinestetik, penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa yang dominan adalah gaya belajar kinestetik sedangkan dari skripsi Muhammad Nasrul Aziz yang paling dominan adalah gaya belajar visual. Hal ini disebabkan guru dalam pembelajaran Aqidah akhlak dalam menyampaikan pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar siswa. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di dalam kelas.

B. Pengaruh Gaya Belajar Auditori Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar Auditori terhadap hasil belajar pada

⁴ Muhammad Nasrul Aziz, Skripsi Dengan Judul *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bledis Gondang Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2014) Hal. 138-140.

mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Dari hasil uji t di peroleh t_{hitung} sebesar 2,451, sementara itu nilai t_{tabel} 1,910. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,451 > 1,910$). Sedangkan tingkat probabilitas 0,017 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,017 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar Auditori terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noer Endah Astuti dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswaterhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam di SDN Karanggayam 02 Srengat Blitar tahun 2013/2014” Hasil penelitiannya adalah: Pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi siswa diketahui bahwa r_{xy} : dari X_1 -Y adalah 0,696. Apabila dikonsultasikan dengan tabel 3.3 maka diketahui bahwa $r_{xy} = 0,696$ ternyata berada pada nilai koefisian 0,60 – 0,799 dalam kategori “kuat”. Pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi siswa diketahui bahwa r_{xy} : dari X_2 -Y adalah 0,545. diketahui bahwa $r_{xy} = 0,545$ ternyata berada pada nilai koefisian 0,40 – 0,599 dalam kategori “Cukup kuat”. Sedangkan pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi siswa diketahui bahwa r_{xy} : dari X_3 -Y adalah 0,395. Apabila dikonsultasikan dengan tabel 3.3 maka diketahui bahwa $r_{xy} = 0,395$ ternyata berada

pada nilai koefisien 0,20 – 0,399 dalam kategori “Rendah”.⁵ Sedangkan hasil penelitian dari Nastiti Dyah Lutfita dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP 1 Ngunut”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dan *expost facto*, dapat disimpulkan berdasarkan peneliti di SMP Negeri 1 Ngunut, gaya belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngunut terdiri dari tiga macam yaitu visual, auditorial, kinestetik. Gaya belajar yang paling dominan di kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut adalah gaya belajar visual yang mempunyai presentase tertinggi dibandingkan dengan gaya belajar yang lain yaitu 62,5%.⁶

Hasil perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Noer Endah Astuti menunjukkan bahwa yang paling dominan adalah gaya belajar visual, dan dari penelitian Nastiti Dyah Lutfita juga yang paling dominan adalah gaya belajar visual, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berdominan pada gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan teori yang telah ada, yang diungkap oleh DePorter dan Hernacki orang bergaya belajar auditorial lebih dekat dengan ciri seperti lebih suka berbicara daripada menulis, kata-kata khas yang digunakan oleh orang auditorial dalam pembicaraan tidak jauh dari ungkapan “aku mendengar apa yang kau katakan” dan kecepatan bicaranya sedang. Dalam menyerap informasi umumnya

⁵ Noer Endah Astuti, *Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam di SDN Karanggayam 02 Srengat Blitar tahun 2013/2014* (Sekolah Tinggi Agama Islam NegeriTulungagung tahun 2013).

⁶ Nastiti Dyah Lutfita, “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP 1 Ngunut*”. (Sekolah Tinggi Agama Islam NegeriTulungagung tahun 2014).

orang bergaya belajar Auditorial menerapkan strategi pendengaran yang kuat dengan suara dan ungkapan yang berciri pendengaran.⁷

Siswa yang mempunyai gaya belajar Auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan metode diskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, salah satu metode yang digunakan dalam mengajar yaitu menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada siswa pada saat pelajaran di kelas maupun ketika memberikan penjelasan pelaksanaan praktik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar Auditori terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup signifikan. Hal ini disebabkan guru dalam pembelajaran Aqidah akhlak dalam menyampaikan pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar siswa yaitu dengan metode ceramah, agar siswa lebih mudah dalam menelaah materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di dalam kelas.

C. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar Kinestetik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Dari hasil uji t di peroleh t_{hitung} sebesar 2,127, sementara itu nilai t_{tabel} 1,910. Perbandingan

⁷ Tutik Rahmawati, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 18-19.

antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,127 > 1,910$). Sedangkan tingkat probabilitas 0,037 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,037 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara gaya belajar Kinestetik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arylien Ludji Bire dkk dengan judul penelitian pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Populasi berjumlah 133 orang dan sampel berjumlah 100 orang yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dan sederhana dengan taraf signifikansinya 0,05. hasil uji determinasi menunjukkan sumbangan relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34,8%. Sumbangan relatif masingmasing terhadap prestasi belajar, yakni: gaya belajar visual 26,4%, gaya belajar auditorial 24,2%, dan gaya belajar kinestetik 26,2%.⁸

Hasil perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Arylien Ludji Bire dkk menunjukan bahwa yang paling dominan

⁸ Arylien Ludji Bire Dkk, Jurnal Dengan Judul Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang, (Pasca Sarjana Universitas Nusa Cendana Tahun 2014) Hal 168-174.

adalah gaya belajar visual, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berdominan pada gaya belajar kinestetik

Analisis diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya belajar kinestetik siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar. Seperti yang dijelaskan oleh De Porter dan Hernacki dalam bukunya Rachmawati dan Daryanto Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik : ” bahwa orang yang bergaya belajar kinestetik lebih dekat dengan ciri seperti saat berpikir lebih baik ketika bergerak atau berjalan, lebih menggerakkan anggota tubuh ketika bicara dan merasa sulit untuk duduk diam. Umumnya orang bergaya belajar kinestetik dalam menyerap informasi menerapkan strategi fisik dan ekspresi yang berciri fisik ”.⁹

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar Kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak disesuaikan dengan gaya belajar siswa seperti mengajak siswa untuk membuat karya bermain peran sesuai tema yang sedang dipelajari dan siswa di berikan game seputar tema yang dipelajari sehingga mengajak siswa untuk aktif bergerak. Akan tetapi dalam penerapan gaya belajar kinestetik ini perlu kreatifitas tinggi dan pandai –pandai mengatur, agar semua siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran.. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di dalam kelas.

⁹ *Ibid.*, hal.18-19.

D. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Hal ini dapat di buktikan melalui analisis regresi ganda yang diperoleh adalah nilai signifikan Dari hasil penelitian ini di peroleh F_{hitung} sebesar 15,613 sementara itu, nilai F_{tabel} 2,75. Perbandingan Antara keduanya menghasilkan: $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,613 > 2,75$). Sedangkan tingkat probabilitas 0,000 dengan taraf signifikasinya 0,05 Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance$ (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ada pengaruh yang signifikan secara simultan mengenai Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Auditori (X_2), Gaya Belajar Kinestetik(X_3) secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y).

Hasil data analisis dalam penelitian ini membuktika bahwa ketiga variabel X (gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar yang bermakna kepada siswa. Berdasarkan teori yang telah ada oleh Bobby DePorrtter dan Mike Hernachki “gaya belajar adalah kombinasi dari cara seseorang dalam menyerap informasi, kemudian mengatur informasi tersebut menjadi bermakna¹⁰

¹⁰ De Porter, *Quantum Learning*,... Hal. 110.

Hasil dari penelitian ini gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,407 Hal ini berarti 40,7% Hasil Belajar Aqidah Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Gaya Belajar Kinestetik sedangkan sisanya 59,3% Hasil Belajar Aqidah Akhlak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.